



Outline Perkuliahan

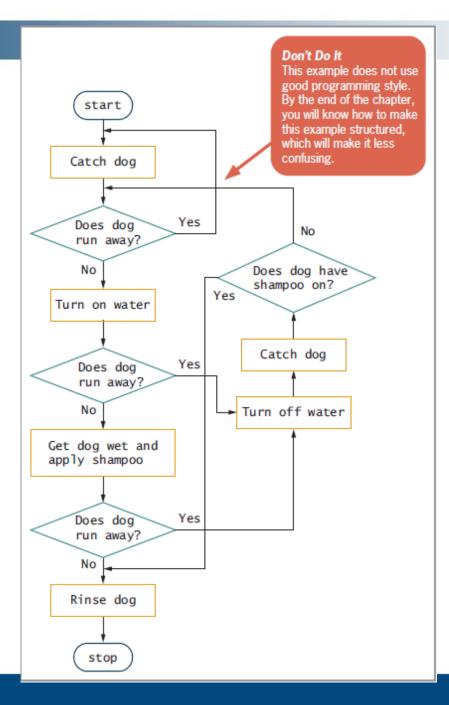
- Spaghetti Code
- Tiga Struktur Dasar
- Strukturisasi Program dengan Input Dasar
- Mengenali Struktur
- Mengapa Harus Terstruktur?
- Strukturisasi dan Modularisasi



Spaghetti Code

- "Spaghetti code" → istilah untuk pernyataan program yang rumit dan memiliki logika yang sulit untuk diikuti
- "Spaghetti code" → program tidak terstruktur
- Konsekuensi program tidak terstruktur:
 - Pernyataan sulit dibaca
 - Pernyataan sulit dipelihara
 - Logika pemrograman sulit diikuti





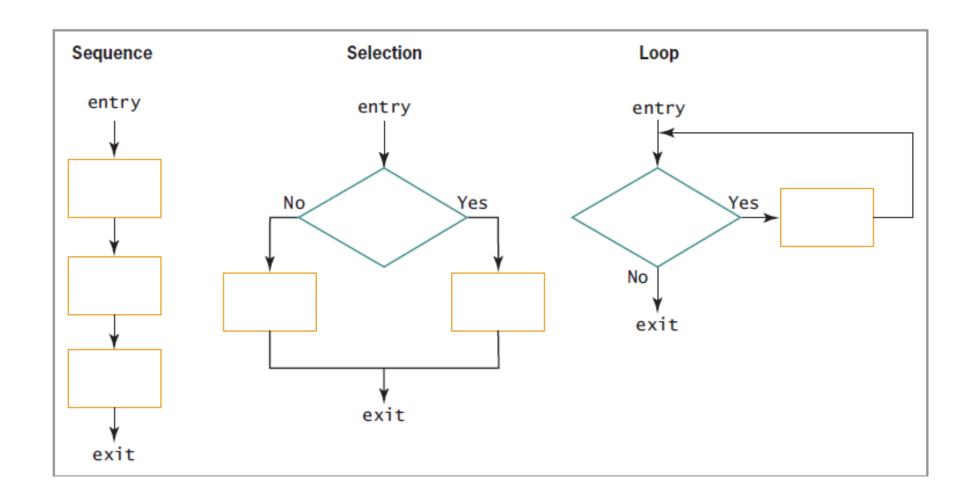
Contoh Spaghetti Code Logic: *Washing a dog*



Tiga Struktur Dasar

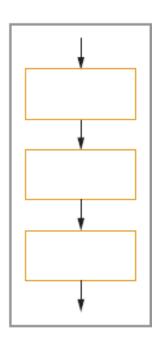
- Struktur merupakan unit dasar dalam pemrograman
- Jenis-jenis struktur dasar:
 - Sequence
 - Selection
 - Loop







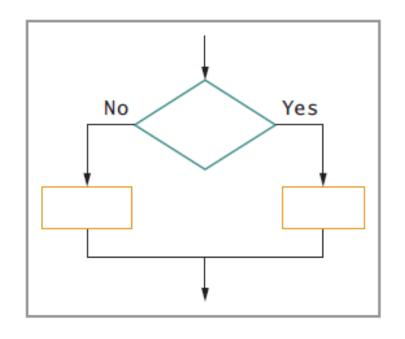
Sequence Structure



- Pada sequence structure, serangkaian tindakan dilakukan secara berurutan
- Misal: setelah tindakan A dilanjutkan dengan tindakan B, C, D, dst.



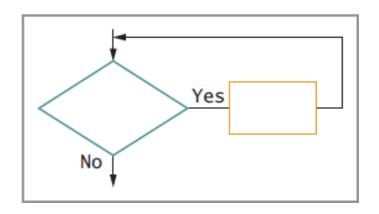
Selection Structure



- Pada selection structure, ada suatu decision yang harus dievaluasi.
- Berdasarkan hasil evaluasi, satu dari dua tindakan akan dieksekusi.

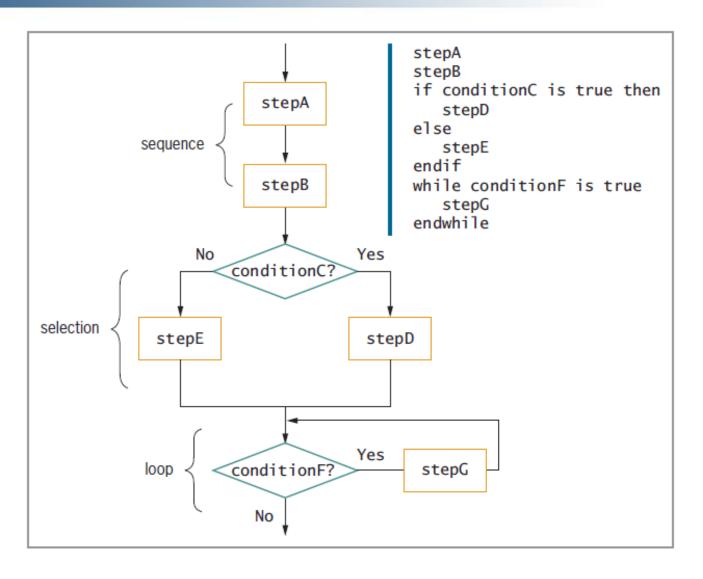


Loop Structure



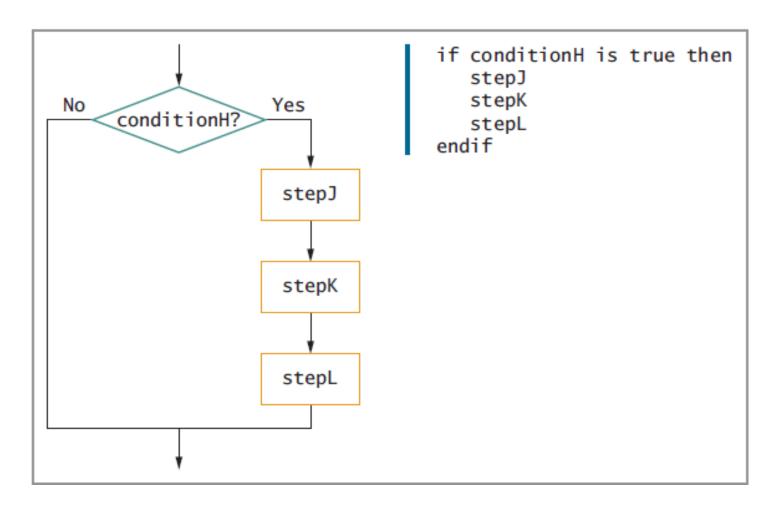
 Pada loop structure, suatu tindakan akan dilakukan secara terus-menerus selama kondisi masih valid





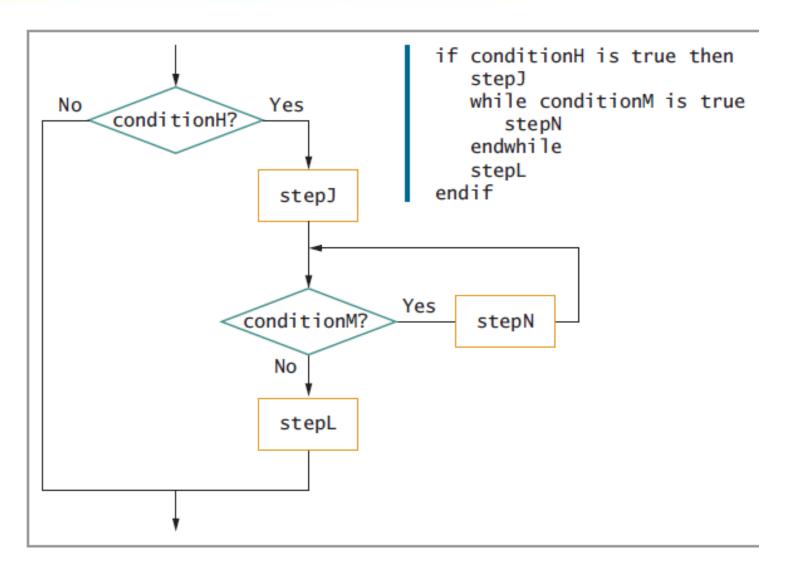
Flowchart dengan struktur kendali bertumpuk (stacked)





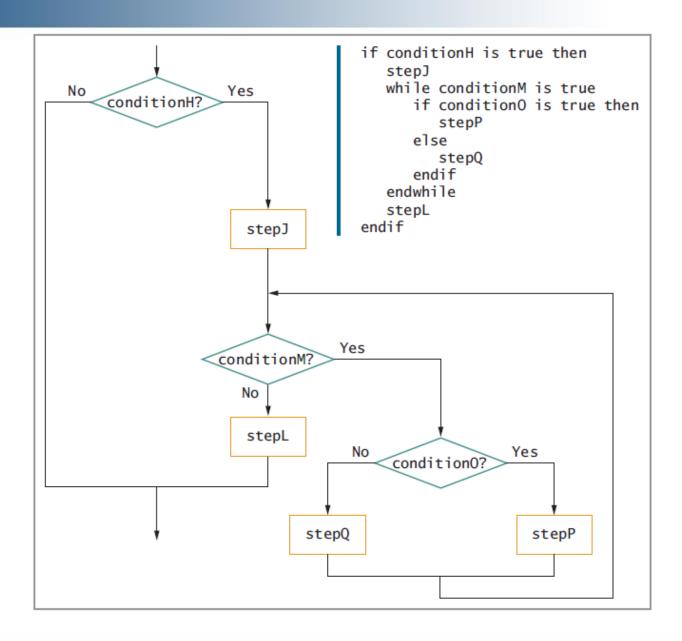
Nested structure: sequence nested within a selection





Nested structure: a loop nested within a sequence, nested within a selection



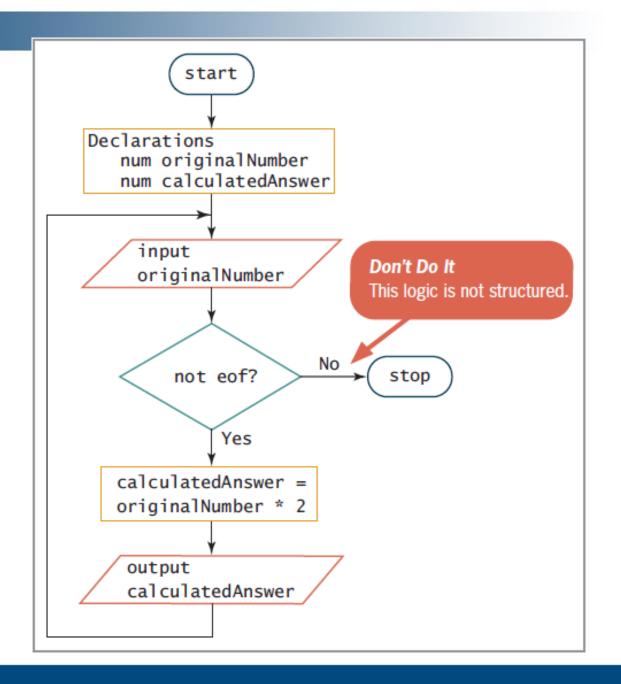


Nested structure: a loop nested within a selection, nested within a sequence, nested within a selection



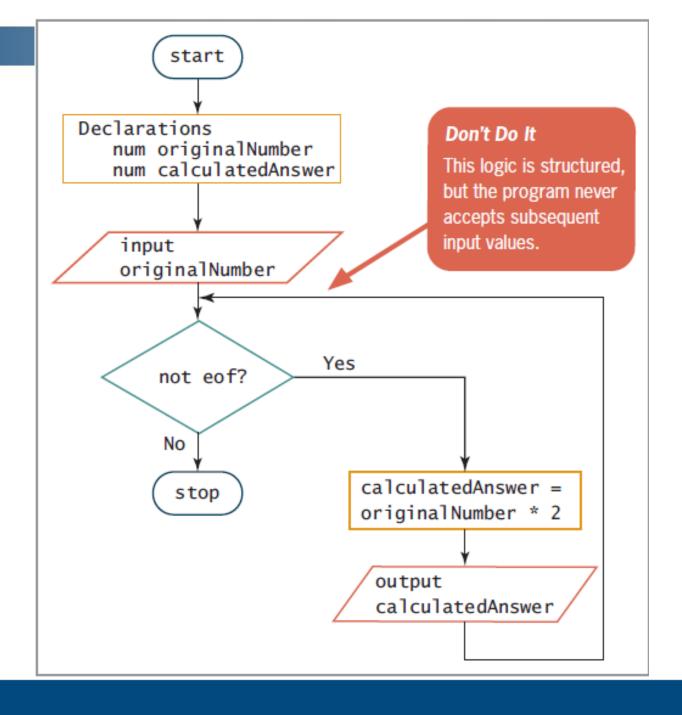
- Strukturisasi Program dengan Input Dasar
- Input dasar / "priming input" / "priming feed" → pernyataan yang ditambahkan untuk memperoleh nilai dari input pertama
- Input dasar penting untuk menghasilkan program yang terstruktur dan fungsional (sesuai dengan kebutuhan yang dimaksud)





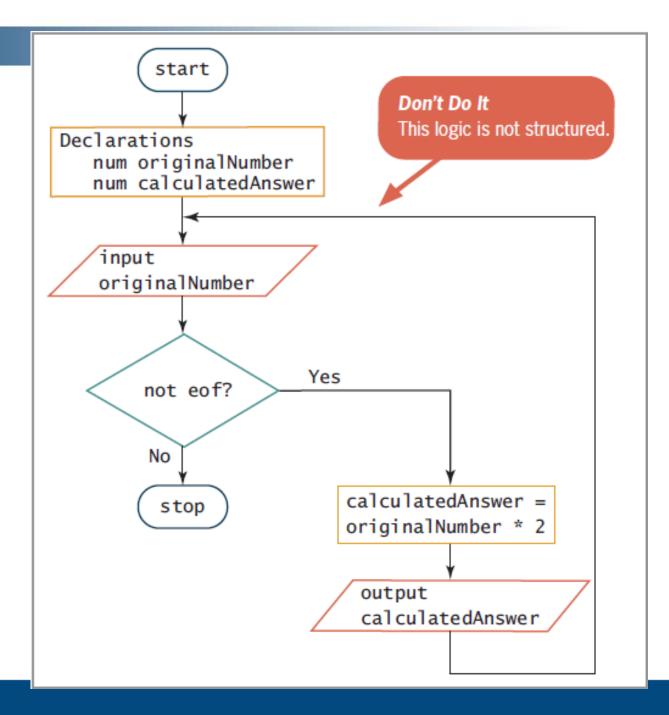
Program tidak terstruktur





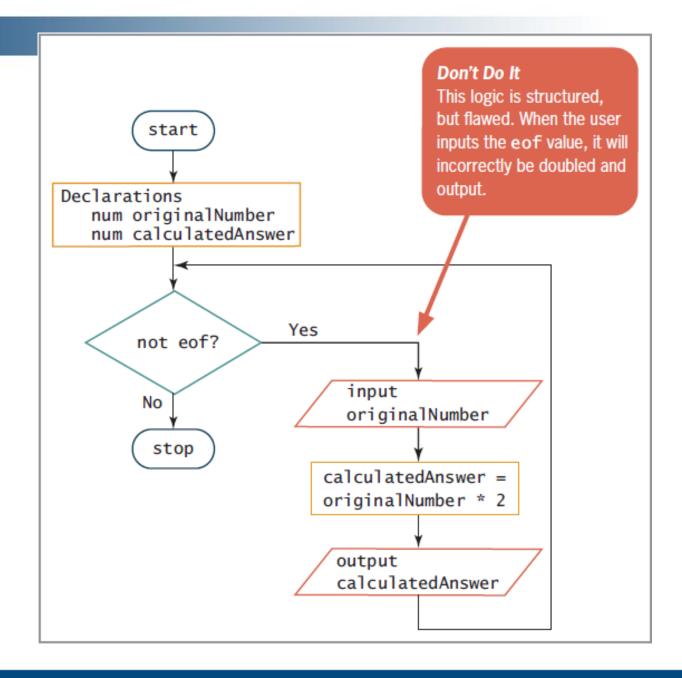
Terstruktur tapi tidak fungsional





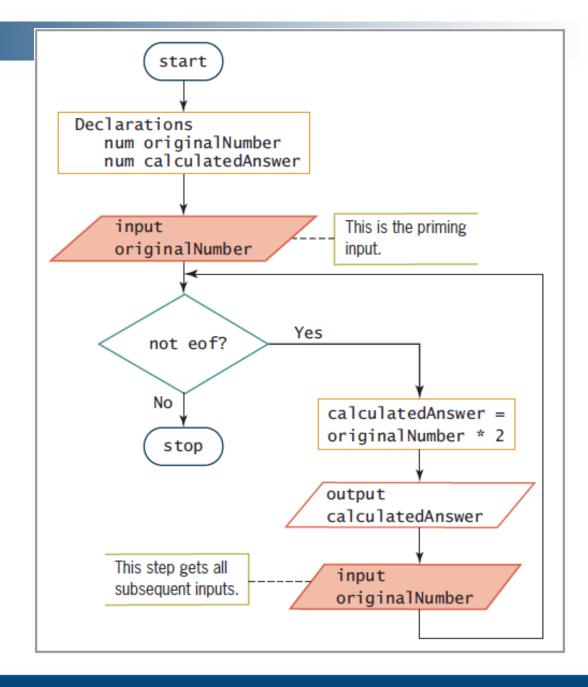
Fungsional, tapi tidak terstruktur





Terstruktur dan fungsional, tapi memiliki kelemahan dalam input



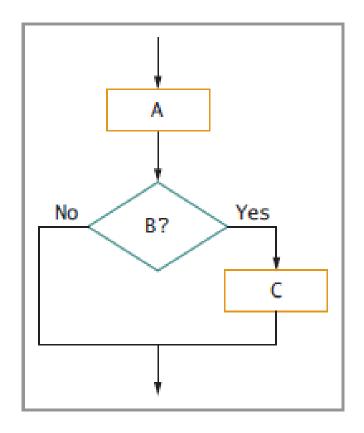


Terstruktur, fungsional sesuai dengan kebutuhan

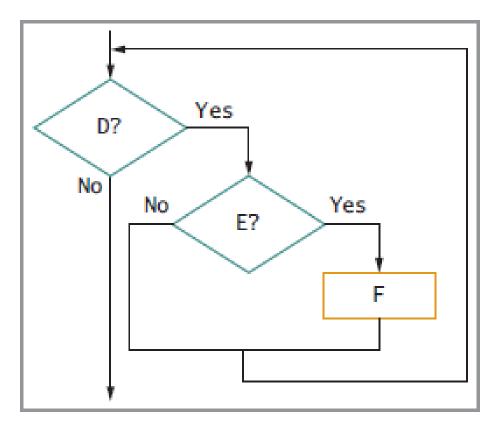


- Mengenali Struktur
- Cara untuk membuat program terstruktur adalah dengan mengenali struktur
- Cek apakah program terdiri dari ketiga jenis struktur:
 - Sequence
 - Selection
 - Loop



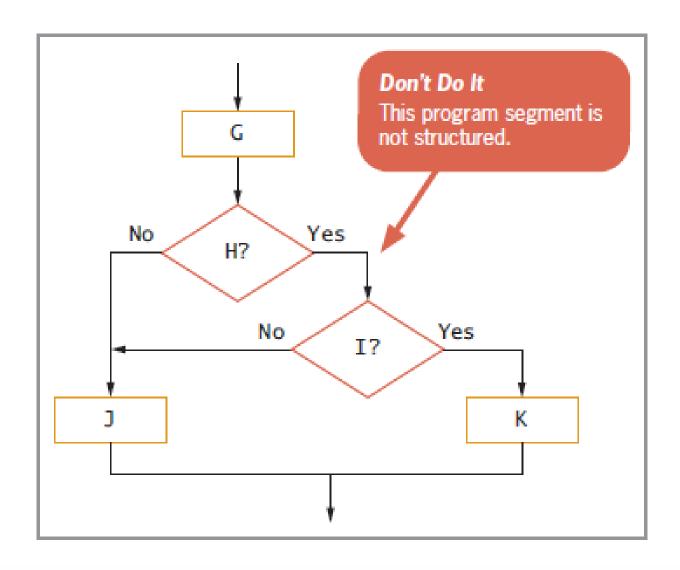


Struktur dengan sequence dan selection



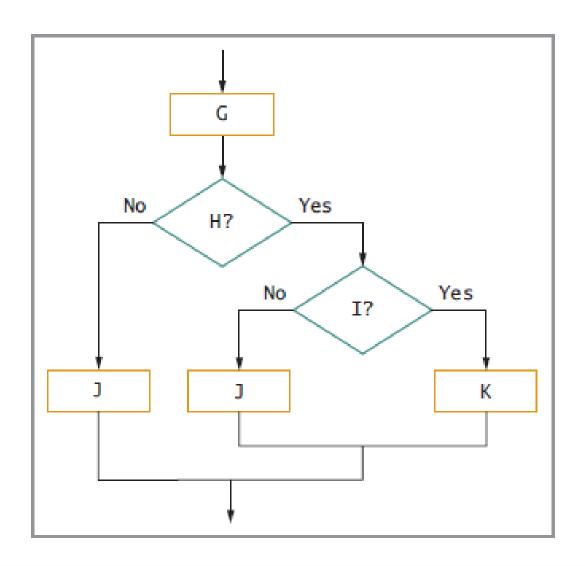
Struktur dengan loop dan di dalam loop ada selection





Program tidak terstruktur





Program terstruktur dengan memisahkan statement J



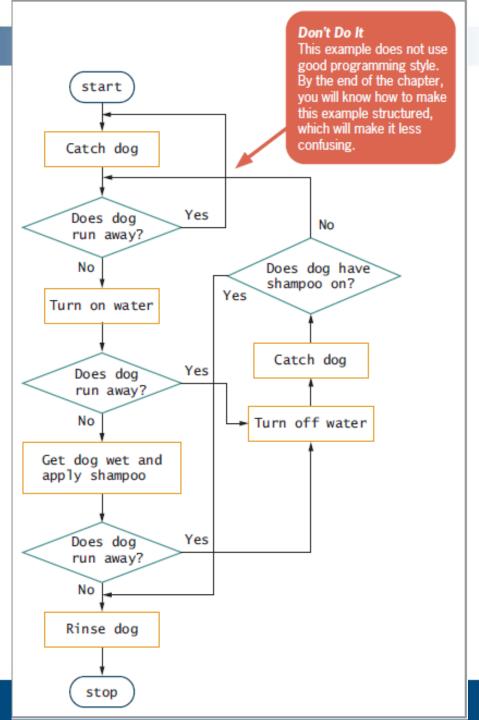
- Mengapa Harus Terstruktur?
- Clarity

 memudahkan dalam membaca program, semakin besar programnya maka akan sulit dibaca jika tidak terstruktur
- Professionalism → programmer dituntut untuk menghasilkan program yang terstruktur
- **Efficiency** → menggunakan struktur dapat meningkatkan efisiensi penulisan program
- Maintenance -> mudah untuk dimodifikasi dan dipelihara
- *Modularity* \rightarrow mudah untuk dipecah-pecah menjadi subprogram



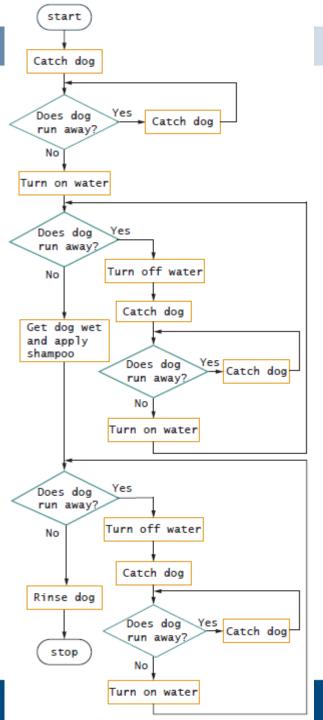
- Strukturisasi dan Modularisasi
- Modularisasi merupakan cara untuk mensimplifikasi program, sehingga mudah dibaca
- Modularisasi hanya dapat dilakukan pada program terstruktur





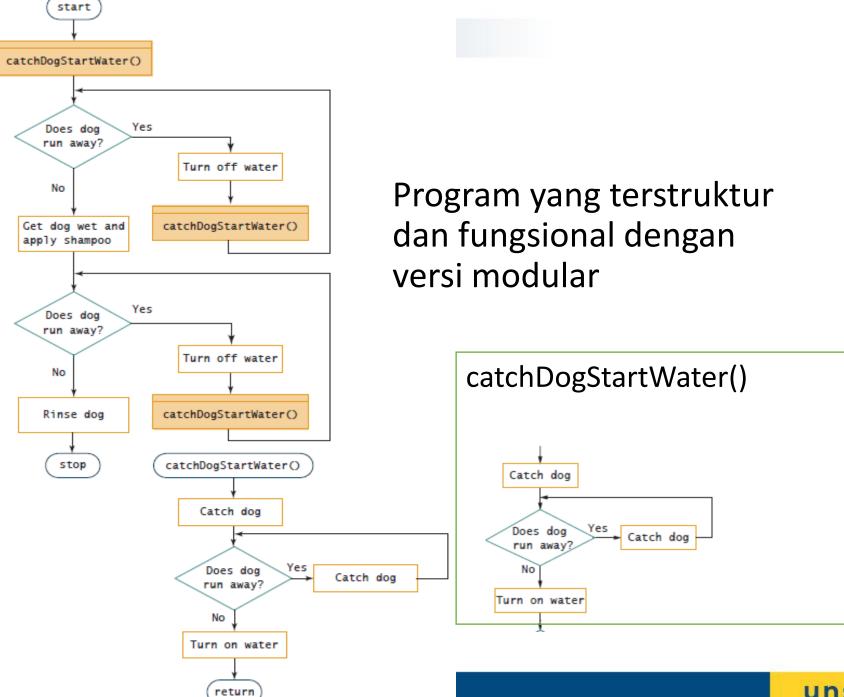
Contoh Spaghetti Code Logic: Washing a dog





Program yang terstruktur dan fungsional

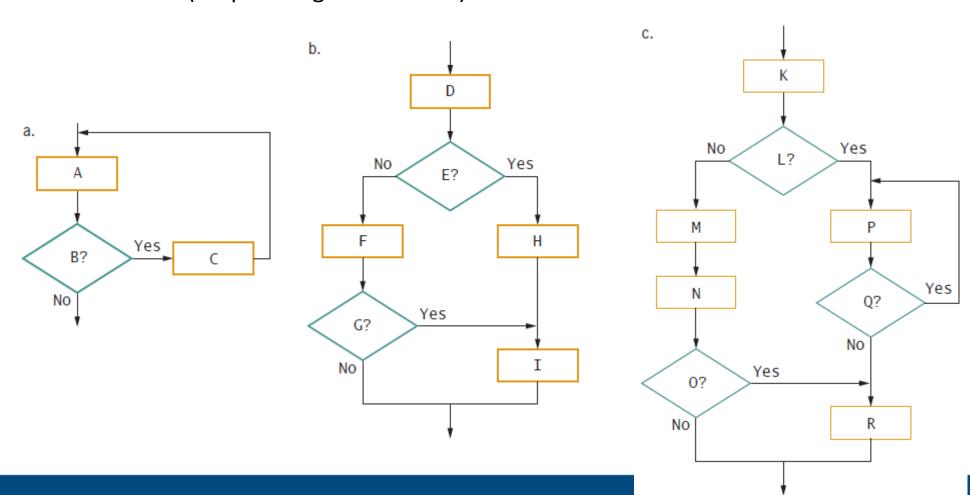






Latihan

Flowchart berikut masih belum terstruktur. Ubah Flowchart menjadi terstruktur (tanpa mengubah makna)





Terima Kasih